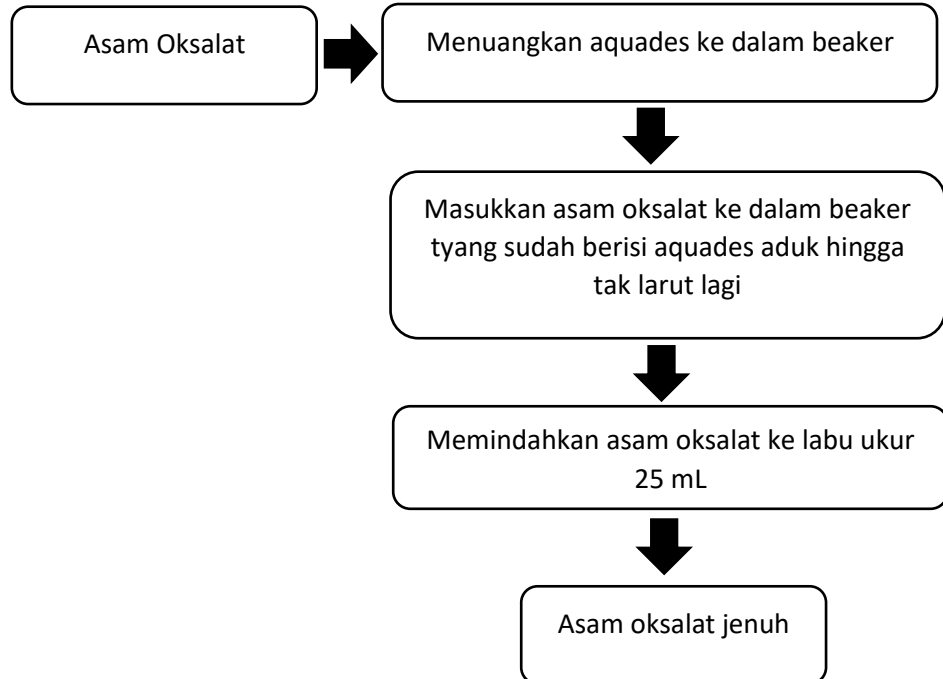


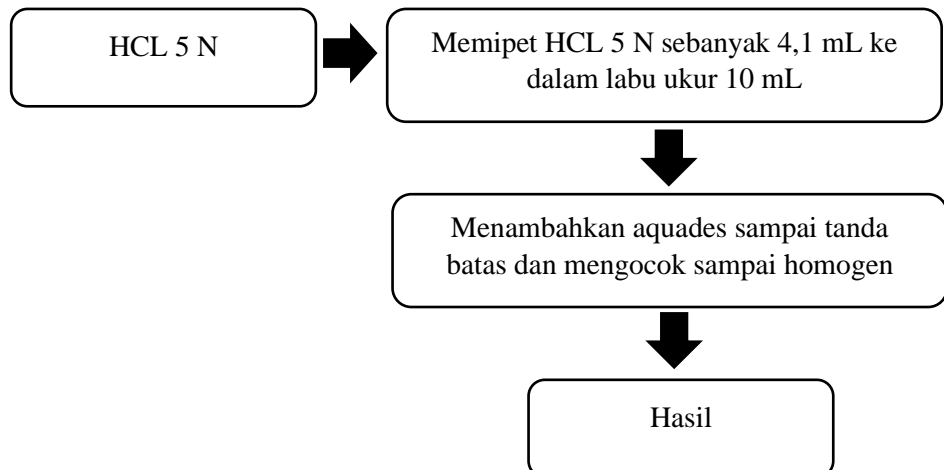
LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Penelitian

1. Pembuatan Asam Oksalat Jenuh



2. Pembuatan Larutan HCL 5 N



➤ **Perhitungan**

Diketahui :

Konsentrasi HCl	= 37%
Berat Jenis HCl	= 1,19 g/mL
Berat Molekul HCl	= 36,5 g/mol
Valensi HCl	= 1
Konsentrasi larutan	= 5N
Volume Larutan	= 10 mL

Ditanya : Volum asam klorida pekat yang dibutuhkan... mL

- Mencari Konsentrasi HCl pekat

$$N = \frac{10 \text{ mL} \times \text{Konsentrasi HCl} \times \text{berat jenis} \times \text{valensi}}{\text{Berat Molekul}}$$
$$= \frac{10 \text{ mL} \times 37\% \times 1,19 \text{ g/mL} \times 1}{36,5 \text{ g/mol}}$$
$$= 12,06 \text{ N}$$

- Mencari volume asam klorida pekat yang dibutuhkan

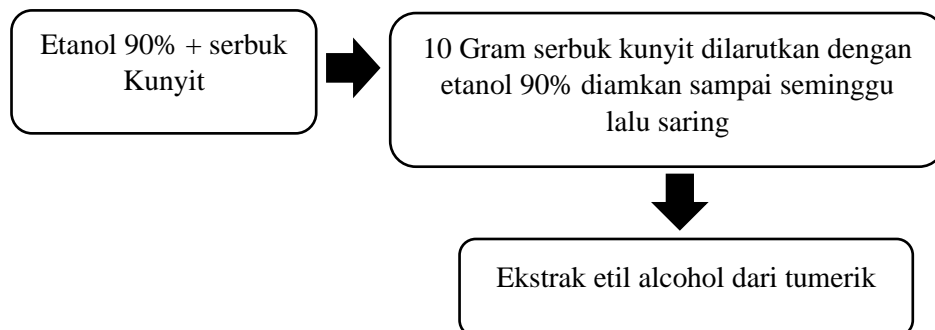
Ditanya VI :.....?

$$\text{Jawab : } N_1.V_1 = N_2.V_2$$



















$$12,06 \text{ N} \cdot V_1 = 5\text{N}$$













$$V_1 = \frac{5}{12,06}$$
$$= 4,1 \text{ mL}$$

3. Pembuatan Ekstrak Etil Alkohol Tumerik











Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian Dengan Metode Standar SNI 01-2891-1992



NO	SAMPEL	PROSES PENGUAPAN	SETELAH DIBUBUI NaOH
1			
2			
3			
4			
5			
6			

7			
8			
9			
10			




Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

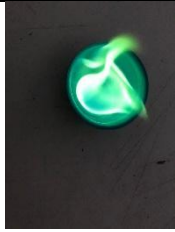
NO	SAMPEL	HASIL
1		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna hijau yang berarti sampel tersebut Positif boraks)</p> 
2		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
3		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
4		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 

5		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
6		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
7		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
8		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
9		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 

10		<p>(Setelah sampel diberi 1 mL H₂SO₄ P dan methanol lalu dinyalakan api, api yang muncul berwarna biru yang berarti sampel tersebut Negatif boraks)</p> 
----	---	---

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

 <p>HCl 5 N</p>	 <p>Penimbangan Serbuk Simplisia</p>	 <p>Pengambilan Sampel</p>
 <p>Sampel Setelah di Grinder</p>	 <p>Pengarangan</p>	 <p>Pengabuhan</p>
 <p>Proses Penguapan diatas Penangas Air</p>	 <p>Larutan Asam Oksalat Jenuh</p>	 <p>Uji Nyala Api</p>



Uji Nyala Api



Hasil Uji Kualitatif
Standar SNI 01-2891-
1992 (Positif)